



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

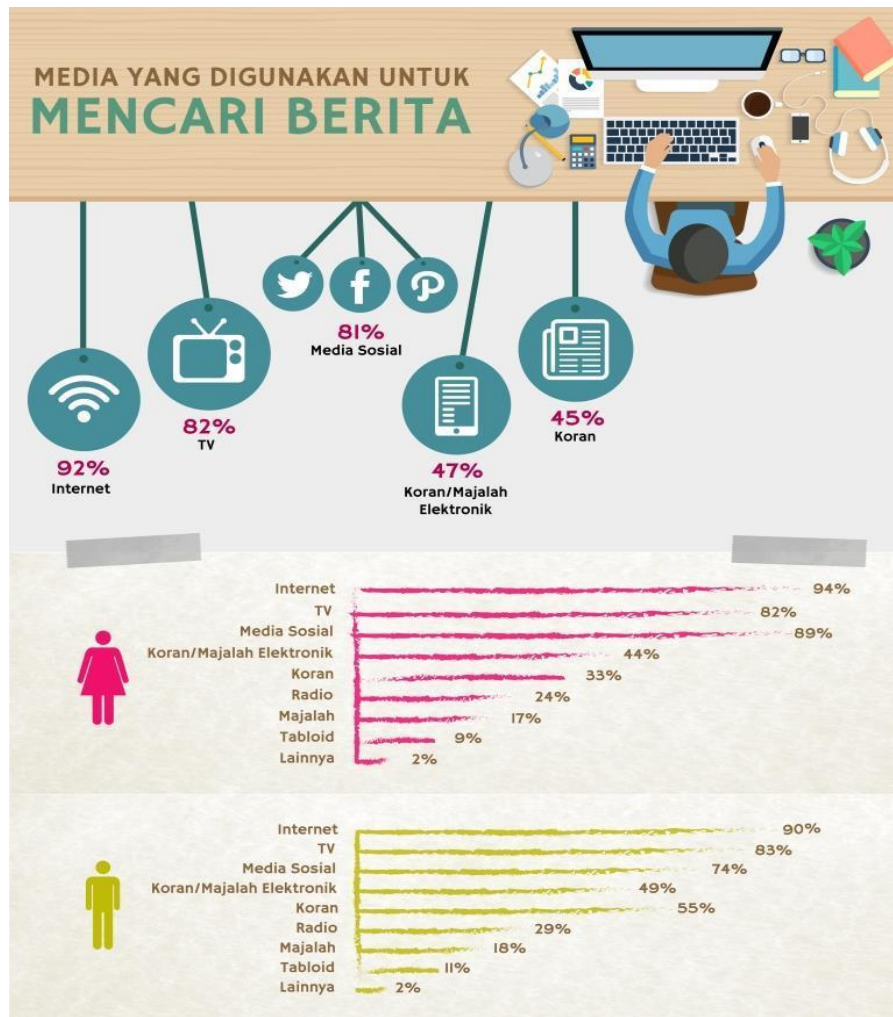
1.1 Latar Belakang

Berita merupakan laporan atau informasi terkini tentang suatu peristiwa. Alur berita adalah sebagai berikut, sebuah peristiwa terjadi, kemudian peristiwa tersebut dilaporkan atau disebarkan kepada publik melalui media massa. Perkembangan teknologi juga terjadi pada bidang jurnalistik. Perkembangan ini diikuti dengan keinginan dari publik yang terus meningkat. Namun, di era teknologi informasi seperti saat ini, penyebaran berita tidak hanya melalui media cetak, tetapi juga sudah melalui media internet atau yang biasa disebut media daring.

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, memiliki andil dalam mempengaruhi perubahan suatu media. Media lama sudah beralih ke media baru (*new media*). Istilah ‘media baru’ (*new media*) mulai digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam (McQuail, 2012, h. 42). Kini, masyarakat sudah mulai menggunakan media baru tersebut di era globalisasi saat ini. Aktivitas yang dilakukan seperti mengakses sesuatu dari internet. *Platform* yang berubah menghadirkan *platform-platform* terbaru, yaitu media sosial. Media sosial pun termasuk ke dalam media daring.

Tabloid adalah bagian dari salah satu media massa, yaitu media massa cetak. Dengan perkembangan teknologi yang kian hari semakin cepat ini keberadaan tabloid dan media massa cetak lainnya menjadi cukup terancam. Kehadiran media siar (televisi dan radio) dan media daring (internet) memberi kesan lebih bagi masyarakat. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki media siar dan media daring tersebut menjadi kelemahan bagi media cetak, salah satunya adalah soal kecepatan mempublikasikan kepada masyarakat.

Gambar 1.1 Riset Media yang Digunakan untuk Mencari Berita



Sumber gambar: Inside.ID

Dari riset yang dilakukan oleh Inside.ID, dapat diketahui bahwa dari 273 responden, media daring menjadi media yang digemari masyarakat saat ini. Media cetak tertinggal dengan hanya memperoleh 45% suara. berbeda dengan media daring yang mendapatkan 92% suara.

Saat ini, media daring mulai dikenal oleh masyarakat sebagai sumber terpercaya. Publik dapat dengan bebas membuka *website* (situs web) untuk memperoleh informasi. Publik juga dapat menyatakan pendapatnya secara bebas

pada media daring. Internet memungkinkan kita untuk saling interaktif antar sesama penggunanya. Media daring mengandalkan jumlah klik/*viewers* untuk menjaring iklan. *Website* yang sudah memiliki nama, akan mendapat banyak pengunjungnya. Dari jumlah pengunjung yang membuka situs web tersebut, akan membuka peluang yang lebih besar untuk menjaring keuntungan atau iklan. Semakin besar *website* tersebut, semakin besar pula peluang iklan akan muncul. Awalnya, beberapa media di Indonesia hanya memiliki media cetaknya saja seperti Kompas dan Tempo. Namun, setelah media daring hadir, mereka mulai bertransformasi dan mengembangkan portal *kompas.com* dan *tempo.co*. Portal-portal tersebut merupakan *platform* multimedia yang menggabungkan berita audio dan visual.

Memperoleh informasi kini dapat lebih cepat, terutama kalangan anak muda yang kini tidak lepas dari *gadget*. *Gadget* masa kini memungkinkan kita sebagai penggunanya untuk melakukan aktivitas lebih mudah dan praktis, salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi melalui koneksi internet. Koneksi yang terhubung akan tersambung melalui berbagai media sosial yang dimiliki. Proses mendapatkan informasi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Inilah alasan bagi pemilik media massa yang juga sebagai pemilik media daring untuk bertransformasi dengan memanfaatkan media sosial.

Hal tersebut pun dirasakan oleh BOLA. Pada 31 Oktober 2015, Harian BOLA yang baru berusia sekitar dua tahun akhirnya berhenti terbit. Persaingan media yang semakin berat membuat kemajuan media cetak cukup terhambat. Belum lagi dengan hadirnya media daring dan media sosial. Selain itu, persaingan di internal Kompas Gramedia Group sendiri juga cukup berat. Harian BOLA harus berhadapan dengan Super Ball dari Tribunews Group. Sedangkan dari saingan eksternal, Taloid BOLA harus berhadapan dengan Top Skor.

Dari situlah Tabloid BOLA mencoba merambah media daring, mulai dari channel YouTube dan portal berita *online*. Tabloid BOLA bersinergi dengan *kompas.com* menghasilkan *juara.net* dan *bolasport.com*. Tabloid BOLA sedang membutuhkan tenaga tambahan untuk ditempatkan pada divisi Multimedia.

Divisi tersebut masih kekurangan anggota untuk membantu menyelesaikan proyek-proyek yang akan dilakukan. *Event* besar seperti SEA Games 2017 dan Asian Games 2018 masuk ke dalam jadwal peliputan proyek Tabloid BOLA.

Saat ini, divisi Multimedia Tabloid BOLA terdapat empat anggota dengan masing-masing *jobdesknya*. Divisi tersebut sedang membutuhkan *video editor* untuk membatu *editor* lainnya. Dengan *background* penulis yang juga berkecimpung di dunia multimedia, penulis mencoba untuk melamar magang di Tabloid BOLA.

Hal-hal di atas merupakan alasan penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Tabloid BOLA. Penulis yang tertarik dengan dunia pervideoan, olahraga, dan jurnalistik akhirnya memutuskan untuk magang menjadi *video editor*. Dengan menjadi *video editor* magang, penulis bisa menyunting video dengan baik dan ikut terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana cara untuk memproduksi konten secara profesional.

Penulis berharap dapat mempraktikkan ilmu jurnalistik yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam menyunting video. Selama magang berlangsung, penulis berkesempatan untuk melatih kemampuan diri, seperti membuat konten, dan menyunting video.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di Tabloid BOLA pada divisi Multimedia (*video editor*) ini bertujuan untuk:

1. Belajar menjadi penyunting video.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa pembelajaran di kampus, khususnya mata kuliah Videografi.
3. Mengembangkan pengetahuan dan kreativitas dalam dunia video serta pengalaman dalam memproduksi konten jurnalistik.
4. Mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam dunia jurnalistik.

5. Memenuhi mata kuliah praktik kerja magang sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang penulis di Tabloid BOLA, bertempat di Gedung Kompas Gramedia Jl. Palmerah Barat No. 35-37 Unit 1 lantai 5, Jakarta 10270. Periode yang ditempuh penulis adalah empat bulan, dimulai dari 1 Agustus – 10 November 2017. Waktu bekerja selama empat hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu- Jumat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang dilakukan penulis terdiri dari beberapa tahap. Pertama, penulis mencari informasi lowongan kerja magang di internet. Lalu, pada 17 Mei 2017, penulis mengambil dan mengisi form KM-00 dan KM-01 di gedung A lantai 6 ruang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Kedua, penulis mengambil form KM-02 di gedung A lantai 6 ruang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara pada 22 Mei 2017. Ketiga, penulis lalu mengirimkan surat pengajuan magang dan *Curriculum Vitae* (CV) kepada salah satu media televisi dan *online*, yaitu Kompas TV dan *kompas.com*. Keempat, pada 21 Juni 2017, penulis mendapat telepon dan pesan singkat dari Wimby Ayutiah, selaku HRD Tabloid BOLA untuk menerima panggilan wawancara magang.

Kelima, penulis melakukan wawancara di Gedung Kompas Gramedia Jl. Palmerah Barat No. 35-37 Unit 1 lantai 4 HR&GA BOLA yang dilakukan oleh HRD BOLA, yaitu Wimby Ayutiah pada 6 Juli 2017. Keenam, pada 25 Juli 2017, setelah lolos tahap wawancara HRD, penulis mendapat panggilan ke Kompas Gramedia untuk diwawancarai pada esok harinya oleh *user* Tabloid BOLA, yaitu Riemantono Harsojo. Ketujuh, penulis melakukan wawancara kedua oleh *user* Tabloid BOLA, yaitu

Riemantono Harsojo pada 26 Juli 2017. Kedelapan, pada 1 Agustus – 10 November 2017, penulis melakukan praktik kerja magang di Tabloid BOLA. Kemudian penulis melapor ke HRD untuk mendapatkan surat pernyataan magang dari perusahaan. Surat tersebut nantinya akan diserahkan kepada BAAK UMN sebagai persyaratan untuk mengambil form KM-03 hingga KM-07.

Selama melakukan proses kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Sapto Haryo Rajasa sebagai kepala redaktur divisi Multimedia. Selain itu, kepala redaktur divisi Multimedia memiliki tiga anggota tim multimedia lainnya, yaitu Martinus Raya Bangun, Aditya Nugraha, dan Okky Mahdi Yasser.

